

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK  
DI KELAS XI.MIA2 SMAN 2 TANJUNG RAJA**

**SKRIPSI**

oleh  
**Ririn Vidiastuti**  
**NIM: 06111010015**  
**Program Studi Pendidikan Kimia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2016**

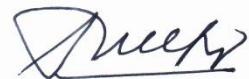
**Penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial untuk Meningkatkan Hasil Belajar  
Kimia Peserta Didik di Kelas XI.MIA2 SMAN 2 Tanjung Raja**

Ririn Vidiastuti  
NIM : 06111010015

**Telah diujikan dan lulus pada:**  
Hari : Selasa  
Tanggal : 15 Desember 2015

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed.



2. Sekretaris : Dr. Iceng Hidayat, M.Sc.



3. Anggota : Dr. Effendi, M.Si.



4. Anggota : Drs. Andi Suharman, M.Si.



5. Anggota : Maefa Eka Haryani, S.Pd., M.Pd.



Indralaya, Januari 2016  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Dr. Effendi, M.Si.  
NIP 196010061988031002

**Penerapan Model Pembelajaran Eksperienzial untuk Meningkatkan Hasil  
Belajar Kimia Peserta Didik di Kelas XI.MIA2 SMAN 2 Tanjung Raja**

**SKRIPSI**

Oleh

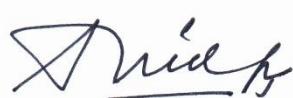
Ririn Vidiastuti

NIM: 06111010015

Program Studi Pendidikan Kimia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed.  
NIP 195908071985031004

Pembimbing 2,



Dr. Iceng Hidayat, M.Sc.  
NIP 195803231984031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.  
NIP 196807061994021001

Ketua Program Studi,



Dr. Effendi, M.Si.  
NIP 196010061988031002

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Vidiastuti

NIM : 06111010015

Program Studi : Pendidikan Kimia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik di Kelas XI.MIA 2 SMAN 2 Tanjung Raja” ini seluruhnya adalah benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Indralaya, Desember 2015

Yang Membuat Pernyataan,

Ririn Vidiastuti

06111010015

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada :

- ✿ Ayah dan Ibu yang tercinta.
- ✿ Kakakku beserta keluarga kecilnya yang tersayang.
- ✿ Bapak Drs. At. Rachman Ibrahim, M.Sc.Fd. dan Dr. Iceng Hidayat, M.Sc. yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi.
- ✿ Bapak Dr. Ffendi, M.Si. yang telah membantu selama penyelesaian skripsi.
- ✿ Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik selama perkuliahan.
- ✿ Ibu Yulizar, S.Pd. dan peserta didik kelas XI.MA2 SMAN 2 Tanjung Raja tahun ajaran 2015/2016 yang telah membantu.
- ✿ Admin kece Prodi Kimia Kak Agung yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi.
- ✿ Orang-orang di balik layar, apri, ciul, dan paskal. Terima kasih atas dukungannya.
- ✿ Sahabat-sahabatku yang super duper sabar menghadapiku yuk susay, arisko, dino, neng diah, adek atin, dan detong.
- ✿ D'Rengers → Ranger merah (Fely), Ranger Kuning (Pepi), Ranger Pink (Agus) yang selalu saling mendukung dalam suka dan duka di akhir perjuangan skripsi. Go go go Ranger.
- ✿ Chemed 2011 (onyek, dita, andri, yulia, anggi, momo, amel, yuk sri, mimi, icha, yeyen, santi, dea, meta, berly, lely, yuk maria, erica, eka, nisak, mba apri, endang, titut, kikuk, erlinda, munut, zul, ibnu, feri, jaber, aan, riski, feri ndut, agus, rico, eko, alhamd, yuswo).
- ✿ Almamater Universitas Sriwijaya yang kubanggakan

Motto :

"Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang."

(Q.S. Ar-Ra'd: 28)

"Tiap kali kamu merasa beruntung, percayalah do'a orangtuamu telah didengar."

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed. dan Dr. Iceng Hidayat, M.Sc sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., ketua jurusan Pendidikan MIPA, dan Dr. Effendi, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Kimia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMAN 2 Tanjung Raja terutama Ibu Yulizar, S.Pd., selaku guru bidang studi kimia kelas XI SMAN 2 Tanjung Raja.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi kimia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2015  
Penulis,

RV

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Model Pembelajaran Eksperiensial .....	5
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Eksperiensial .....	5
2.1.2 Tahap Model Pembelajaran Eksperiensial .....	6
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Eksperiensial .....	7
2.2 Hasil Belajar .....	7
2.3 Penelitian Tindakan Kelas .....	8
2.4 Materi Pelajaran .....	10
2.4.1 Hukum Kekekalan Energi dalam Sistem dan Lingkungan .....	10
2.4.2 Panas Reaksi, Kapasitas Panas, dan Panas Jenis .....	11
2.4.3 Entalpi .....	11
2.4.4 Reaksi Eksoterm dan Reaksi Endoterm.....	12
2.4.5 Hukum Hess .....	13
2.5 Kerangka Berpikir .....	15

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	16
3.1 Subjek Penelitian .....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
3.3 Prosedur Penelitian .....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5 Teknik Analisis Data .....	24
3.6 Kriteria Keberhasilan Penelitian .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	26
4.1 Hasil Penelitian .....	26
4.1.1 Analisis Hasil Belajar Peserta Didik .....	26
4.1.2 Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Tindakan ( $T_0$ ) .....	28
4.1.3 Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Tindakan ( $T_1, T_2, T_3$ ) .....	28
4.1.4 Deskripsi Hasil Penelitian Tiap Siklus .....	30
4.2 Pembahasan .....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	53
5.1 Simpulan .....	53
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	54
<b>LAMPIRAN .....</b>	56

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1.</b> Kategori Hasil Belajar Kognitif .....	24
<b>Tabel 4.1.</b> Persentase Jawaban Benar Peserta Didik pada Siklus 1 .....	26
<b>Tabel 4.2.</b> Persentase Jawaban Benar Peserta Didik pada Siklus 2 .....	27
<b>Tabel 4.3.</b> Persentase Jawaban Benar Peserta Didik pada Siklus 3 .....	28
<b>Tabel 4.4.</b> Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Sebelum Tindakan ( $T_0$ ) .....	28
<b>Tabel 4.5.</b> Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Setelah Tindakan Siklus 1 .....	29
<b>Tabel 4.6.</b> Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Setelah Tindakan Siklus 2 .....	29
<b>Tabel 4.7.</b> Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Setelah Tindakan Siklus 3 .....	29

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1.</b> Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	9
<b>Gambar 2.2.</b> Diagram Entalpi Pembakaran Etana .....	12
<b>Gambar 2.3.</b> Diagram Entalpi Pencairan Es .....	13
<b>Gambar 2.4.</b> Diagram Kerangka Berpikir .....	15
<b>Gambar 4.1.</b> Peningkatan Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada $T_0$ , $T_1$ , $T_2$ , dan $T_3$ .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Tindakan .....	56
<b>Lampiran 2.</b> Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Tindakan .....	57
<b>Lampiran 3.</b> Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik .....	59
<b>Lampiran 4.</b> Silabus Mata Pelajaran Kimia .....	61
<b>Lampiran 5.</b> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	64
<b>Lampiran 6.</b> Kisi-kisi Tes Hasil Belajar .....	96
<b>Lampiran 7.</b> Soal-soal Tes Hasil Belajar .....	111
<b>Lampiran 8.</b> Lembar Kerja Peserta Didik .....	119
<b>Lampiran 9.</b> Dokumentasi Penelitian .....	154
<b>Lampiran 10.</b> Pengesahan Usul Judul Skripsi .....	156
<b>Lampiran 11.</b> SK Pembimbing .....	157
<b>Lampiran 12.</b> Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI .....	158
<b>Lampiran 13.</b> Surat Izin Penelitian dari DIKNAS .....	159
<b>Lampiran 14.</b> Surat Keterangan Selesai Penelitian SMAN 2 Tanjung Raja ....	160
<b>Lampiran 15.</b> Kartu Bimbingan Skripsi .....	161

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK  
DI KELAS XI.MIA2 SMAN 2 TANJUNG RAJA**

**ABSTRAK**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kimia peserta didik kelas XI.MIA2 SMAN 2 Tanjung Raja melalui penerapan model pembelajaran eksperiensial. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI.MIA2 SMAN 2 Tanjung Raja yang berjumlah 29 orang. Penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum tindakan sebesar 61,24 dengan ketuntasan belajar sebesar 10,34%, rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus 1 ( $T_1$ ) sebesar 66,90 dengan ketuntasan belajar sebesar 31,03%, rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus 2 ( $T_2$ ) sebesar 75,52 dengan ketuntasan belajar sebesar 51,72%, rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus 3 ( $T_3$ ) sebesar 81,72 dengan ketuntasan belajar sebesar 86,21%. Hasil belajar kimia peserta didik meningkat melalui penerapan model pembelajaran eksperiensial ditunjukkan dari ketuntasan dan rata-rata hasil belajar peserta didik dari  $T_0 < T_1 < T_2 < T_3$ . Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran eksperiensial pada mata pelajaran kimia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik; bagi peneliti lain dapat menerapkan model pembelajaran eksperiensial pada topik lainnya dalam mata pelajaran kimia.

*Kata kunci: Model Pembelajaran Ekperimensial, Hasil Belajar Kimia*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pemahaman konsep penting bagi peserta didik. Strategi belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia secara hapalan tanpa pemahaman konsep bersifat sementara sehingga peserta didik sulit menyelesaikan persoalan dalam kehidupan jangka panjang (Marsita, dkk., 2010). Selain itu, pembelajaran hapalan juga dapat menyebabkan miskonsepsi peserta didik (Anggara & Komang, 2012). Jika miskonsepsi peserta didik terjadi dan terbawa ke pembelajaran selanjutnya maka peserta didik akan kesulitan mengaitkan konsep yang baru diterimanya dengan konsep yang ada (Maharani, dkk., 2013). Pemahaman konsep peserta didik berkembang melalui asimilasi dan akomodasi pengetahuan. Asimilasi terjadi jika pengetahuan baru peserta didik sesuai dengan pengetahuan yang ada, tetapi jika bertentangan maka terjadi akomodasi sehingga pengetahuan tersebut dapat diterima dalam struktur kognitifnya (Piaget dalam Kolb, 1984).

Hasil wawancara dengan guru kimia kelas XI.MIA2 di SMAN 2 Tanjung Raja bahwa peserta didik mengalami kesulitan terkait perhitungan dan reaksi-reaksi kimia. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia rendah yang dibuktikan dengan rata-rata ulangan peserta didik kelas XI.MIA2 sebesar 61,24 dan persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar adalah 10,34%. Kriteria ketuntasan minimum mata pelajaran kimia di SMAN 2 Tanjung Raja yaitu 80. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik dengan metode ceramah dan diskusi. Cara belajar peserta didik banyak menghapal teori dan rumus yang diberikan tanpa memahami konsep menyebabkan peserta didik sulit mengaitkan pengalaman belajar sebelumnya dengan topik yang dipelajari karena peserta didik sudah lupa. Pada proses pembelajaran, peserta didik tidak langsung terlibat dalam kegiatan praktikum sehingga tujuan pembelajaran belum dicapai dengan maksimal. Selain itu, rendahnya kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan melalui kerjasama kelompok menyebabkan peserta didik

mengerjakan tugas kelompok secara individual. Penerapan model pembelajaran eksperiensial pada mata pelajaran kimia diharapkan dapat mengatasi masalah di atas.

Piaget dalam Dahir (2011) berpendapat bahwa pembelajaran seharusnya melibatkan pengalaman melalui pengamatan indra dan penalaran peserta didik. Kolb (1984) menyatakan “*experiential learning: experience as the source of learning and development*”. Pengalaman berperan sebagai sumber pembelajaran dalam model pembelajaran eksperiensial. Pengetahuan tercipta pada proses pembelajaran melalui transformasi pengalaman. Proses transformasi pengalaman menjadi pengetahuan didasarkan pada proses peserta didik mengalami, mengamati, merefleksikan, memikirkan, dan melakukan. Baharuddin & Wahyuni (2010) berpendapat bahwa proses pembelajaran eksperiensial bermula dari adanya pengalaman yang diobservasi dan direfleksikan sehingga peserta didik memahami apa yang terjadi dan apa yang alaminya. Refleksi ini menjadi dasar konseptualisasi atau proses pemahaman prinsip-prinsip yang mendasari pengalaman yang dialami serta prakiraan kemungkinan penerapannya dalam situasi baru yang akan memberikan pengalaman baru lagi bagi peserta didik, demikian seterusnya proses pembelajaran berlangsung seperti sebuah siklus. Pembelajaran yang seperti ini diharapkan dapat menjadi solusi dari terjadinya pembelajaran hapalan yang menyebabkan miskonsepsi peserta didik.

Pembelajaran eksperiensial terbukti mendorong peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dari pengalaman-pengalaman yang dialaminya. Utami, dkk. (2013) melaporkan bahwa penerapan model pembelajaran eksperiensial membuat peserta didik aktif dan peserta didik mampu mengasimilasi dan mengakomodasi pengetahuan dari pengalaman-pengalaman yang dialaminya. Umaedi dalam Suharto (2012) berpendapat bahwa dalam pembelajaran eksperiensial, peserta didik mengalami apa yang dipelajari, mengintegrasikan dengan situasi nyata, serta membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan.

Penelitian model pembelajaran eksperiensial telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian tindakan kelas oleh Nurhasanah (2013) yang melaporkan

bahwa penerapan pembelajaran eksperiensial dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 19,4%. Peningkatan hasil belajar peserta didik terjadi karena pada pembelajaran eksperiensial, pengalaman peserta didik sebagai pengetahuan dasar mengalami asimilasi dan akomodasi dengan pengalaman baru yang didapat. Penelitian lain dilakukan oleh Anggara & Komang (2012) yang melaporkan bahwa ada pengaruh pembelajaran eksperiensial terhadap konsep diri dan pemahaman konsep peserta didik. Model pembelajaran eksperiensial menekankan pada proses belajar, yang menggunakan pengalaman kehidupan peserta didik dalam belajar, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif.

Berdasarkan masalah dan kajian literatur di atas, maka permasalahannya adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar kimia peserta didik melalui penerapan model pembelajaran eksperiensial di kelas XI.MIA2 SMAN 2 Tanjung Raja. Judul penelitian yang diajukan, “Penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik di Kelas XI.MIA2 SMAN 2 Tanjung Raja”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar kimia peserta didik melalui penerapan model pembelajaran eksperiensial di kelas XI.MIA2 SMAN 2 Tanjung Raja.

## **1.3 Batasan Masalah**

Masalah penelitian dibatasi untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, yaitu soal tes siklus dibatasi berdasarkan *Webb's Depth of Knowledge* level 1 dan level 2.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kimia peserta didik di kelas XI.MIA2 SMAN 2 Tanjung Raja melalui penerapan model pembelajaran eksperiensial.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi guru, sebagai informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan model pembelajaran eksperiensial pada mata pelajaran kimia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik, penerapan model pembelajaran eksperiensial diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kimianya.
3. Bagi sekolah, sebagai solusi mengatasi permasalahan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung bagaimana melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru.
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk melakukan penelitian terkait model pembelajaran eksperiensial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W., & David R, Krathwol. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali, M., & M. Asrori. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggara, A., & Komang. 2012. **Pengaruh Model Pembelajaran Experiential terhadap Konsep Diri dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Singaraja**. *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha*. Vol.2, No
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin, & Wahyuni, E.N. 2010. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dahar, R.W. 2011. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: Gaung Persada Press Group.
- Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, A., & Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kolb, D. A. 1984. **Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development**. <http://academic.regis.edu/ed205/kolb.pdf>. Diakses 17 Oktober 2014.
- Kolb, D.A.,& Kolb, A.Y. 2008. **Experiential Learning Theory: A Dinamic, Holistic Approach to Management Learning, Education and Development**. <http://weatherhead.case.edu/departments/organizational-behavior/workingPapers/WP-07-02.pdf>. Diakses 27 Oktober 2014.
- Maharani, Y., Prayitno., Yahmin. 2013. **Menggali Pemahaman Siswa SMA pada Konsep Kelarutan dan Hasil Kelarutan dengan Menggunakan Tes Diagnostik Two-Tier**. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Negeri Malang*. Vol.2, No.2.
- Marsita, R. A., Sigit, P., Ersanghono, K. 2010. **Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa SMA dalam Memahami Materi Larutan Penyangga dengan**

- Menggunakan Two-tier Multiple Choice Diagnostic Instrument.** *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Semarang*. Vol. 4, No.1. 512-520.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhasanah, Astuti. 2013. **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Experiential Learning dalam Pembelajaran IPA di Kelas V MIS Ma’arif Kauman**. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Tanjungpura*. Vol. 2, No.7.
- Sharlanova. 2004. **Experiential Learning**. *Trakia Journal of Science*. Vol. 2, No.4. 36-39.
- Silberman, Mel. 2007. *Handbook of Experiential Learning: Strategi Pembelajaran dari Dunia Nyata*. Dialihbahasakan oleh M. Khozim. Bandung: Nusa Media.
- SMAN 2 Tanjung Raja. 2013. *Pedoman Penilaian*. Ogan Ilir: SMAN 2 Tanjung Raja.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suharto, Teguh. 2012. **Perbedaan Keefektifan Model Pembelajaran Experiential Learning, Sinektik, dan Pengajaran Langsung dalam Pembelajaran Apresiasi Prosa Fiksi Ditinjau dari Kecerdasan Emosional Siswa**. *Jurnal Karya Ilmiah IKIP PGRI Madiun*. Vol. 17, No.2. 1-15.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Sri., A. Gede Agung., I Wayan, Sudiana. 2013. **Pengaruh Model Experiential Learning Berbantuan Media Benda Asli terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Tabanan**. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 1.
- Watoni, Haris. 2014. *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Yrama Widya.
- Webb, N.M. 2002. **Depth of Knowledge Levels for Four Content Areas**. <http://schools.nyc.gov/NR/rdonlyres/2711181C-2108-40C4-A7F8-76F243C9B910/0/DOKFourContentAreas.pdf>. Diakses 02 November 2015.